



IMPLEMENTASI DISKUSI DAN PRESENTASI UNTUK MENINGKATKAN SELF-CONFIDENCE SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BP

Nofri Rianto¹, Zainal Asri², Muhammad Zalnur³, Gusnetti⁴, Reflianto⁵

¹²³UIN Imam Bonjol Padang, ⁴Universitas Bung Hatta, ⁵Universitas Negeri Padang,
nofriianto@gmail.com¹, zainalasril@uinib.ac.id², mad_zalnur@gmail.co.id³,
gusneti@bunghatta.ac.id⁴, reflianto@unp.ac.id⁵

History Article

Submission:

6 September 2024

Revised:

21 September 2024

Accepted:

17 Oktober 2024

Published:

30 November 2024

E-ISSN:

2797-7668

P-ISSN:

2807-405X

DOI:

<https://doi.org/10.55062/2021/IJPI>

Publisher:

Institut Agama Islam
Sumatera Barat Pariaman

Abstract

This study aims to explore the forms of planning, implementation, and the factors influencing the execution of discussion and presentation methods in Islamic Education (PAI) and Character Education (BP) at SMKN 2 Pariaman. The research employs a qualitative approach with descriptive methods, involving observations and interviews. The findings reveal that the planning of discussion and presentation methods utilizes various learning media, such as the internet, infocus projectors, audio systems, laptops, mobile phones, and PowerPoint, to convey material about hard work. The implementation of this method involves motivation from educators, development of students' talents and interests through organizational activities, and creating a supportive environment for less confident students. Furthermore, the study identifies factors affecting the implementation of these methods, including family, economic, environmental, and physical factors of the students. Efforts to address these challenges include public speaking training, participation in extracurricular activities, and guidance from educators, particularly from counseling services. The findings indicate that the discussion and presentation methods are not only effective in delivering content but also contribute to the development of competencies and learning interests of students at SMKN 2 Pariaman.

Keyword: Discussion and Presentation Methods, Islamic Education and Character Education, self-confidence, SMKN 2 Pariaman.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk perencanaan, implementasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode diskusi dan presentasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMKN 2 Pariaman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang melibatkan observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan metode diskusi dan presentasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran, seperti jejaring internet, infocus, audio system, laptop, handphone, dan PowerPoint, untuk menyampaikan materi tentang kerja keras. Implementasi metode ini melibatkan pemberian motivasi dari pendidik, pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan organisasi, serta menciptakan lingkungan yang mendukung bagi peserta didik yang kurang percaya diri. Selain itu, penelitian mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode ini, antara lain faktor keluarga, ekonomi, lingkungan, dan fisik peserta didik. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut mencakup pelatihan berbicara di depan umum, keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan bimbingan dari tenaga pendidik, khususnya Bimbingan Konseling (BK). Temuan ini menunjukkan bahwa metode diskusi dan presentasi tidak hanya efektif dalam penyampaian materi, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kompetensi dan minat belajar peserta didik di SMKN 2 Pariaman.

Kata Kunci: Metode Diskusi dan Presentasi, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Kepercayaan Diri, SMKN 2 Pariaman.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi terstruktur antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang bertujuan membantu peserta didik menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Basri et al., 2023; Rahayu et al., 2023). Menurut UU No. 20/2003, lingkungan belajar terdiri dari berbagai unsur seperti tujuan, bahan pelajaran, strategi, alat, siswa, dan guru yang saling memengaruhi demi mencapai tujuan pembelajaran (Afida et al., 2021; Afnita et al., 2021; Ma'ruf & Syaifin, 2021). Proses belajar adalah hal yang paling mendasar di semua tingkatan pendidikan, mencakup aktivitas psikis individu yang menghasilkan perubahan perilaku akibat pengalaman baru (Arifin, 2017; Devanda et al., 2022; Purwanto, 2019). Oleh karena itu, belajar bukan hanya transfer pengetahuan, tetapi juga perubahan kepribadian peserta didik, meningkatkan kualitas serta kuantitas keterampilan, pengetahuan, sikap, dan pemahaman.

Terwujudnya pembelajaran yang efektif memerlukan metode yang sesuai untuk menciptakan interaksi positif antara pendidik dan peserta didik, sehingga suasana belajar menjadi menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan peserta didik (Aisyah et al., 2023; Setyosari, 2017; Yahyu et al., 2023). Metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan peserta didik melalui pertukaran pendapat dan pencarian solusi, sekaligus melatih kemampuan berpikir

kritis dan komunikasi (Amrain et al., 2024; Indra Wandi et al., 2018; Ngadha et al., 2023). Selain itu, metode presentasi juga penting karena memungkinkan peserta didik menyampaikan informasi, melatih kemampuan berbicara di depan umum, serta keterampilan organisasi, dengan tujuan memberi informasi dan mempengaruhi audiens (Ar-raniry, 2024; Ariani et al., 2024; Meltareza et al., 2024).

Kota Pariaman, yang terletak di pesisir barat Sumatera, merupakan daerah yang kaya akan tradisi budaya dan nilai-nilai religius. Dalam konteks pendidikan, Kota Pariaman memiliki komitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kurikulum, terutama di tingkat menengah (Ermiyanto & Fadriati, 2023; LAKIP, 2024; Wandi et al., 2024). Pendidikan di Kota Pariaman, termasuk di SMKN 2 Pariaman, mencerminkan keanekaragaman sosial dan budaya masyarakatnya. Sekolah ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mengedepankan pengembangan karakter peserta didik melalui pendidikan agama dan budi pekerti (firman, 2023; LAKIP, 2024).

Aspek sosial di Kota Pariaman sangat dipengaruhi oleh kearifan lokal dan tradisi yang diwariskan dari generasi ke generasi. Masyarakatnya yang mayoritas beragama Islam memiliki norma dan etika yang kuat, sehingga pendidikan agama menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran di sekolah (Hakam, 2016; Wandi, Agustin, et al., 2023; Wandi, Syamsurizal, et al., 2023). Di SMKN 2 Pariaman, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP) diajarkan dengan pendekatan yang mengedepankan nilai-nilai moral dan etika, guna membentuk karakter peserta didik yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia (Pare & Sihotang, 2023; Solehuddin & Siswoyo, 2023; Supriyadi et al., 2020).

Metode diskusi dan presentasi tidak hanya memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berlatih berbicara di depan umum, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kritis dan analitis terhadap materi yang dipelajari (SHEILA MARIA BELGIS PUTRI AFFIZA, 2022; Tambak, 2015; Widiastuti & Kania, 2021). Dengan mengintegrasikan kedua metode ini dalam pembelajaran PAI dan BP, siswa akan lebih terbiasa dengan proses berbagi informasi dan bertukar pendapat, yang pada gilirannya akan membentuk sikap percaya diri yang positif.

Dalam konteks perkembangan pesat teknologi dan informasi di era modern saat ini, tantangan bagi peserta didik untuk mengembangkan kepercayaan diri yang tinggi dalam interaksi dan komunikasi menjadi semakin krusial (Adyanti et al., 2024; Cynthia & Sihotang, 2023; Hafizah, 2023). Oleh karena itu, penerapan metode diskusi dan presentasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP) di SMKN 2 Pariaman menjadi sangat relevan. Metode ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis kepada guru dan pengelola sekolah dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan berbasis pada konteks siswa, tetapi juga mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan di Kota Pariaman. Selain itu, metode ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang ajaran agama serta membekali mereka dengan keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Novelty dari penelitian ini terletak pada penerapan metode diskusi dan presentasi dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMKN 2 Pariaman. Penelitian ini menawarkan pendekatan inovatif dengan memanfaatkan metode diskusi untuk mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam

pembelajaran, serta metode presentasi untuk meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperdalam pemahaman materi, tetapi juga untuk memperkuat aspek pengembangan diri peserta didik, khususnya dalam membangun kepercayaan diri. Selain itu, penelitian ini juga menekankan relevansi nilai-nilai Islam dalam kedua metode tersebut, yang selaras dengan ajaran Al-Qur'an mengenai pentingnya komunikasi yang bijaksana dan konstruktif. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih holistik dan kontekstual dalam konteks pendidikan agama di sekolah, serta memberikan sumbangan baru terhadap upaya peningkatan kepercayaan diri peserta didik melalui pendekatan yang berbasis nilai-nilai moral dan agama.

KAJIAN LITERATURE

Beberapa penelitian sebelumnya memiliki keterkaitan dengan penelitian ini yaitu (Syukriati, 2022) dalam risetnya menunjukkan bahwa prestasi siswa pada pembelajaran matematika terkait materi peluang complemen rendah, dengan skor rata-rata 65,00 dan ketuntasan klasikal 68,00%. Penelitian ini dilakukan melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, evaluasi, dan refleksi. Hasil dari siklus pertama menunjukkan rata-rata pos-test sebesar 68,44 (+3,44), yang belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan ($\geq 72,00$). Temuan ini menekankan pentingnya penerapan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Studi yang dilakukan oleh (Marpaung, 2018) menyimpulkan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa melalui penerapan kedua metode tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang meliputi refleksi awal dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama, dari 40 siswa, terdapat 26 siswa yang tuntas (65%) dengan rata-rata nilai 73,8. Pada siklus kedua, ketuntasan meningkat menjadi 90% dengan rata-rata 79,87. Penelitian ini mendukung penggunaan metode diskusi dan presentasi sebagai alat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Selanjutnya, (Mulyanti, 2023) risetnya menemukan bahwa untuk mendeskripsikan cara dan dampak penerapan kedua metode tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada pra-siklus adalah 72,83 dengan ketuntasan klasikal 60%. Setelah penerapan metode diskusi dan presentasi, hasil belajar siswa mengalami peningkatan, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan (≥ 75). Penelitian ini menyoroti tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan hasil belajar melalui metode yang diterapkan.

Dengan demikian, kajian literatur ini memberikan landasan yang kuat untuk penelitian ini, menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dan presentasi memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan hasil belajar dan partisipasi aktif siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) (Creswell. JW, 2015; Creswell, 2024). Penelitian ini dilakukan selama satu semester di SMKN 2 Pariaman, Sumatera Barat, dengan objek penelitian berupa peserta didik kelas XI Kuliner. Subjek penelitian meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum,

dan Pendidik Pendidikan Agama Islam, serta peserta didik. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer berasal dari informasi langsung yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan Kepala Sekolah dan Pendidik Pendidikan Agama Islam, serta observasi terhadap penerapan metode diskusi dan presentasi dalam pembelajaran. Sumber data sekunder mencakup dokumen terkait seperti profil sekolah, kurikulum, catatan akademik peserta didik, dan hasil evaluasi sebelumnya serta buku, artikel, atau jurnal ilmiah yang relevan (Mackiewicz, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi untuk mengamati tingkah laku peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan wawancara untuk memperoleh informasi mendalam mengenai penerapan metode diskusi dan presentasi dalam proses pembelajaran (Creswell, 2024). Data yang telah terkumpul dianalisis secara sistematis untuk memberikan wawasan tentang pengaruh metode pembelajaran terhadap kepercayaan diri peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Perencanaan Metode Diskusi dan Presentasi

Proses implementasi metode diskusi dan presentasi di SMKN 2 Pariaman dilakukan melalui langkah-langkah yang terstruktur dan jelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sebagai langkah awal, pendidik mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan tentang cara-cara pemecahannya. Selanjutnya, peserta didik, dengan bimbingan pendidik, membentuk kelompok diskusi, memilih pimpinan seperti ketua, sekretaris, atau pencatat, dan mengatur tempat duduk, ruang, serta sarana yang diperlukan. Setelah itu, diskusi dimulai di kelompok masing-masing, sementara pendidik berkeliling memberikan dorongan dan bantuan agar setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif, sehingga diskusi berjalan lancar.

Observasi yang penulis lakukan menunjukkan bahwa pendidik telah menerapkan perencanaan ini dengan baik. Setiap langkah, mulai dari pembentukan kelompok hingga penyediaan fasilitas penunjang seperti proyektor interaktif, dipersiapkan dengan matang untuk mendukung proses diskusi dan presentasi. Pendidik juga memastikan bahwa materi yang dibahas relevan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta memperhatikan alokasi waktu yang cukup untuk setiap bagian kegiatan. Setelah diskusi selesai, tiap kelompok melaporkan hasil diskusinya, dan pendidik memberikan ulasan serta penjelasan terkait laporan tersebut, yang kemudian diikuti oleh pencatatan hasil diskusi oleh peserta didik dan pengumpulan hasil tersebut untuk file kelas.

Kepala Sekolah, Ibu Lely Sumeri, S.Pd, mengungkapkan bahwa tujuan dari implementasi metode ini adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Beliau menekankan bahwa metode ini sangat dianjurkan kepada seluruh pendidik dan harus diterapkan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku. Beberapa fasilitas penunjang, seperti proyektor interaktif untuk menampilkan materi pembelajaran, juga disediakan untuk mendukung proses diskusi dan presentasi. Menurut beliau, metode ini mendorong beragam ide cemerlang, kerjasama tim yang baik, serta menciptakan rasa keakraban di antara peserta didik. Selain itu, penerapan elemen-elemen nilai profil Pancasila juga menjadi fokus dalam metode ini untuk menciptakan kolaborasi dan interaksi yang efektif antara peserta didik dan pendidik.

Wawancara dengan pendidik PAI, Ibu Anis Kurli, S.Pd.I, mengungkapkan bahwa metode diskusi dan presentasi merupakan metode pembelajaran yang dianjurkan oleh Kepala Sekolah untuk semua jurusan. Menurutnya, sebagian besar tenaga pendidik menggunakan metode ini sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendidik mempersiapkan dengan matang, mulai dari merumuskan tujuan pembelajaran hingga menyiapkan kerangka diskusi. Setiap elemen dalam perencanaan, seperti garis besar bahan diskusi, alokasi waktu, dan fasilitas yang diperlukan, sangat diperhatikan agar diskusi dapat berjalan efektif dan memberikan hasil yang maksimal.

Bapak Fathul Bahri, S.Pd.I, juga menyampaikan bahwa peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih peran dalam diskusi, seperti pembaca materi, moderator, atau notulen. Ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan dalam partisipasi, di mana setiap anggota kelompok terlibat aktif dalam proses diskusi. Metode ini tidak hanya membantu peserta didik menyadari bahwa masalah dapat diselesaikan dengan berbagai cara, tetapi juga membiasakan mereka untuk mendengarkan pendapat orang lain serta bersikap toleran terhadap perbedaan pendapat.

Tabel 1: Perencanaan Metode Diskusi dan Presentasi

Aspek yang Diuji	Kepala Sekolah (Ibu Lely Sumeri, S.Pd)	Pendidik PAI (Ibu Anis Kurli, S.Pd.I)	Peserta Didik (Bapak Fathul Bahri, S.Pd.I)
Tujuan Metode Diskusi dan Presentasi	Meningkatkan kepercayaan diri peserta didik	Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan partisipasi siswa	Meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam diskusi dan menghargai perbedaan pendapat
Metode yang Digunakan	Metode diskusi dan presentasi sangat dianjurkan kepada seluruh pendidik	Metode ini digunakan oleh sebagian besar pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran	Peserta didik diberi kebebasan memilih peran dalam diskusi
Fasilitas Pendukung	Menyediakan fasilitas seperti proyektor interaktif untuk mendukung materi pembelajaran	Memperhatikan elemen perencanaan yang matang, seperti alokasi waktu dan fasilitas	Menyediakan peran yang seimbang dalam diskusi untuk semua peserta didik
Peran Nilai Pancasila dalam Metode	Penerapan nilai-nilai profil Pancasila dalam menciptakan kolaborasi dan interaksi efektif	-	-
Peran Peserta Didik dalam Diskusi	-	Peserta didik terlibat aktif dalam proses diskusi dengan persiapan matang	Peserta didik memilih peran seperti pembaca materi, moderator, atau notulen
Tujuan Pembelajaran	Mendorong ide cemerlang, kerjasama tim, dan keakraban antara peserta didik	Mencapai hasil belajar yang maksimal dengan mempersiapkan materi dengan baik	Membiasakan peserta didik mendengarkan pendapat orang lain dan toleransi terhadap perbedaan pendapat

Tabel ini menggambarkan triangulasi data yang mencakup pandangan Kepala Sekolah, Pendidik PAI, dan Peserta Didik terkait penerapan metode diskusi dan presentasi dalam pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa implementasi metode diskusi dan presentasi di SMKN 2 Pariaman telah diterapkan sesuai dengan aturan yang berlaku. Metode ini telah berhasil menciptakan kolaborasi, interaksi, dan inovasi antara pendidik dengan peserta didik, serta antar peserta didik itu sendiri. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Idos & Sulaiman, 2022; Jannah Nur Isnaeni & Wahid Jamaluddien, 2013; Safitri, 2022) menyatakan penerapan metode diskusi dan presentasi sebagai strategi pembelajaran yang efektif di SMKN, di mana kerjasama antara Kepala Sekolah, pendidik, dan peserta didik, serta dukungan fasilitas seperti internet dan perangkat multimedia, berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan interaksi antar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti.

Sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh peneliti sebelumnya, seperti yang ditunjukkan oleh (Ahmad & Tambak, 2018; Malik, 2019; Marpaung, 2018) yang menyatakan bahwa penerapan metode diskusi dan presentasi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, implementasi metode serupa di SMKN 2 Pariaman juga terbukti efektif dalam menciptakan kolaborasi yang baik antara pendidik dan peserta didik. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian (Jing et al., n.d.; Shi et al., 2021; Syukriati, 2022), yang menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa. Selain itu, (Fini et al., 2018; Mulyanti, 2023) menambahkan bahwa penggunaan metode diskusi dan presentasi juga mendorong peningkatan hasil belajar, meskipun tantangan dalam mencapainya tetap ada. Hal ini mendukung bahwa penerapan metode yang sama di SMKN 2 Pariaman dapat berkontribusi pada pengembangan kepercayaan diri peserta didik dan pembelajaran yang lebih interaktif.

Selain itu, seperti yang diungkapkan oleh (Bahasa & Supriyati, 2020; Kamaruddin et al., 2024; Ridwan & Mustofa, 2023) penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong mereka untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Mitasari & Prasetyo, 2016; Pranayoga, 2013; Rahmad Setyo Jadmiko & Evi Sri Wahyuningsih, 2023), yang menyatakan bahwa keberhasilan presentasi sangat bergantung pada interaksi antara presenter dan audiens, serta kualitas materi yang disampaikan, sehingga memperkuat argumen tentang efektivitas metode ini dalam konteks pendidikan."

2. Implementasi Metode Diskusi dan Presentasi dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMKN 2 Pariaman

Pelaksanaan metode diskusi dan presentasi di SMKN 2 Pariaman memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, seperti sistem audio dan proyektor, untuk mendukung pemahaman peserta didik. Kepala Sekolah, Ibu Lely Sumeri, menjelaskan bahwa metode ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui bimbingan dalam pembentukan kelompok dan penyediaan fasilitas. Pendidik, Ibu Anis Kurli, menambahkan pentingnya motivasi dan pengawasan untuk memastikan partisipasi aktif siswa.

Namun, beberapa peserta didik mengalami masalah kepercayaan diri yang menghambat keterlibatan mereka. Hubungan komunikasi yang baik antara pendidik dan siswa sangat penting untuk mengatasi kendala ini. Meskipun ada siswa yang merasa canggung, banyak yang merasa lebih percaya diri dalam menggunakan metode diskusi dan presentasi.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa permasalahan kepercayaan diri peserta didik dapat diatasi dengan dukungan fasilitas, perhatian dari keluarga, dan kemampuan pemahaman materi. Ibu Anis menerapkan metode ini dengan memberikan kebebasan berekspresi dan penambahan nilai bagi siswa yang aktif. Meskipun ada yang memilih peran pasif, partisipasi dalam diskusi terbukti meningkatkan rasa percaya diri siswa.

Temuan observasi dan wawancara di SMKN 2 Pariaman menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dan presentasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti, khususnya pada materi bekerja keras, telah efektif dalam menarik perhatian peserta didik. Penggunaan media seperti internet, infocus, audio system, laptop, dan power point telah membantu pendidik dalam menyampaikan materi dengan baik. Secara keseluruhan, implementasi metode diskusi dan presentasi tidak hanya berfokus pada transfer ilmu, tetapi juga berperan dalam pengembangan karakter dan kepercayaan diri peserta didik melalui motivasi dan kegiatan ekstrakurikuler.

Senada dengan hasil penelitian (Irwan, 2018; Marpaung, 2018; Pakaya, 2020) menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dan presentasi juga berkontribusi signifikan dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Dalam penelitiannya, Marpaung menemukan bahwa penggunaan kedua metode tersebut secara efektif meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang sejalan dengan hasil observasi di SMKN 2 Pariaman, di mana peserta didik menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan partisipasi aktif. Selain itu, penelitian oleh (Mulyanti, 2023; Sriati et al., 2021) juga mendukung temuan ini, yang menekankan bahwa penerapan metode diskusi dan presentasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam konteks pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Dengan demikian, pengembangan karakter melalui metode ini terbukti dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, sebagaimana ditemukan dalam penelitian sebelumnya.

Selain itu, penelitian oleh (Afnita et al., 2023; Habibullah et al., 2023; Jazuli et al., 2018) menemukan bahwa Penggunaan media seperti internet, infocus, audio system, laptop, dan PowerPoint mendukung pendidik dalam menyampaikan materi secara efektif. Sedangkan dalam riset (Fransisca, 2018; Menge & Pd, 2022) Metode diskusi dan presentasi mendorong siswa untuk memahami materi serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berinteraksi. Strategi untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, seperti memberikan motivasi dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, berdampak positif pada pemahaman dan keterampilan komunikasi mereka, sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka belajar (Fransisca, 2018; Husnayain, 2024). Dengan demikian, metode ini tidak hanya efektif dalam penyampaian materi, tetapi juga dalam mengembangkan rasa percaya diri dan minat belajar siswa, sejalan dengan pandangan tentang pentingnya suasana belajar yang positif.

3. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Implementasi Metode Diskusi dan Presentasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP) di SMKN 2 Pariaman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri peserta didik merupakan faktor penting yang memengaruhi perkembangan mereka dalam proses pembelajaran. Dalam observasi yang dilakukan, ditemukan beberapa faktor yang memengaruhi kepercayaan diri peserta didik dalam penerapan metode diskusi dan presentasi, seperti kurangnya penguasaan materi, perasaan malu, serta kecemasan yang berlebihan saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk memperkuat temuan observasi, penulis juga melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Ibu Lely Sumari, S.Pd, serta tenaga pendidik PAI dan Budi Pekerti.

Kepala Sekolah mengungkapkan bahwa faktor ekonomi dan kebiasaan gugup-gagap menjadi salah satu penyebab masalah kepercayaan diri peserta didik. Beliau menjelaskan bahwa kepercayaan diri mencerminkan suasana hati peserta didik, termasuk perasaan malu, takut, dan demam panggung. Meskipun peserta didik berasal dari latar belakang ekonomi yang beragam, hal tersebut tidak menghalangi mereka untuk berinteraksi.

Sementara itu, Ibu Lely juga menyampaikan bahwa tujuan pembelajaran di sekolah adalah memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini bertujuan agar peserta didik merasa nyaman dan tidak tertekan dengan peraturan yang ada. Selain itu, wawancara dengan Ibu Anis Kurlis, S.Pd.I selaku pendidik PAI dan Budi Pekerti, menunjukkan bahwa faktor keluarga, terutama kurangnya perhatian dan komunikasi, serta kondisi ekonomi, dapat menyebabkan ketidakpercayaan diri.

Ibu Anis menambahkan bahwa kebiasaan gugup dan gagap juga menjadi penghambat kepercayaan diri, karena peserta didik jarang menyampaikan pendapat di depan orang lain. Raut wajah cemas dan gugup yang ditunjukkan saat pembelajaran mencerminkan tingkat kekhawatiran yang berlebihan. Selain itu, kondisi fisik peserta didik juga memengaruhi kepercayaan diri mereka, terutama bagi yang merasa kurang percaya diri dengan penampilan fisiknya.

Wawancara dengan peserta didik menunjukkan variasi dalam tingkat kepercayaan diri mereka. Sherly Selvia. R merasa percaya diri karena persiapan matang, sementara Reza Oktaviani dan Ilham Muhammad Faisal merasa canggung dan takut saat presentasi. Dzaki Alfarisi mengakui bahwa meskipun ia merasa canggung, metode ini membantunya memahami materi.

Dari hasil wawancara dengan peserta didik kelas XI Kuliner, ditemukan bahwa perasaan percaya diri bervariasi di antara mereka. Beberapa siswa, seperti Sherly Selvia R., merasa percaya diri berkat persiapan kelompok yang baik. Sementara itu, siswa lain seperti Reza Oktaviani mengungkapkan rasa takut dan canggung saat menjadi pusat perhatian.

Tabel 2: Triangulasi Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Implementasi Metode Diskusi dan Presentasi Pada Pembelajaran Pendidikan

Sumber Data	Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	Pernyataan Terkait Kepercayaan Diri
Kepala Sekolah (Ibu Lely Sumeri, S.Pd)	Faktor ekonomi, kebiasaan gugup-gagap, suasana hati peserta didik	Kepercayaan diri mencerminkan suasana hati, termasuk perasaan malu, takut, dan demam panggung.
Kepala Sekolah (Ibu Lely Sumeri, S.Pd)	Latar belakang ekonomi peserta didik	Latar belakang ekonomi yang beragam tidak menghalangi interaksi antar peserta didik.
Kepala Sekolah (Ibu Lely Sumeri, S.Pd)	Kebebasan mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler	Memberikan kebebasan untuk mengembangkan minat dan bakat agar peserta didik merasa nyaman dan tidak tertekan.
Pendidik PAI (Ibu Anis Kurli, S.Pd.I)	Faktor keluarga, kurangnya perhatian dan komunikasi, kondisi ekonomi	Kurangnya perhatian dan komunikasi dari keluarga serta kondisi ekonomi dapat menyebabkan ketidakpercayaan diri.
Pendidik PAI (Ibu Anis Kurli, S.Pd.I)	Kebiasaan gugup dan gagap	Kebiasaan gugup dan gagap menjadi penghambat kepercayaan diri karena jarang berbicara di depan umum.
Pendidik PAI (Ibu Anis Kurli, S.Pd.I)	Kondisi fisik peserta didik	Kondisi fisik, seperti rasa kurang percaya diri terhadap penampilan fisik, memengaruhi kepercayaan diri.
Peserta Didik (Sherly Selvia R.)	Persiapan matang	Persiapan yang baik membuatnya merasa percaya diri dalam presentasi.
Peserta Didik (Reza Oktaviani)	Rasa takut dan canggung	Merasa takut dan canggung saat menjadi pusat perhatian dalam presentasi.
Peserta Didik (Ilham Muhammad Faisal)	Rasa canggung	Merasa canggung, tetapi merasa terbantu dalam memahami materi meskipun gugup.
Peserta Didik (Dzaki Alfarisi)	Canggung, tetapi membantu memahami materi	Meskipun canggung, merasa terbantu dalam memahami materi melalui metode ini.

Tabel ini menunjukkan berbagai faktor yang memengaruhi kepercayaan diri peserta didik menurut wawancara dengan Kepala Sekolah, Pendidik PAI dan Budi Pekerti, serta Peserta Didik. Setiap sumber data memberikan pandangan yang saling melengkapi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa dan dampaknya terhadap proses pembelajaran di SMKN 2 Pariaman.

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada peserta didik yang merasa canggung, mereka tetap melaksanakan kewajiban presentasi. Dalam evaluasi, peserta didik menyatakan bahwa metode diskusi dan presentasi membantu mereka memahami materi lebih baik, meskipun awalnya mereka merasa gugup. Penulis menyimpulkan bahwa faktor ekonomi, keluarga, lingkungan, dan kondisi fisik dapat memengaruhi kepercayaan diri peserta didik. Upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri dapat dilakukan dengan melatih keterampilan berbicara di depan umum dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat mereka.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa, penelitian ini menunjukkan pentingnya pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan menghasilkan hasil yang diharapkan. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gelar et al., 2023; Kholiq & Ulfa, 2024; Setiowati et al., 2024), Penerapan metode diskusi dan presentasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menunjukkan bahwa penggunaan media seperti internet, infocus, audio system, laptop, dan PowerPoint efektif dalam menyampaikan materi.

Sedangkan (Hendrizal et al., 2024; F. A. H. Sari & Prakoso, 2023; F. A. Sari & Yasin, 2024), menunjukkan bahwa menyatakan bahwa latar belakang ekonomi yang beragam tidak menghalangi interaksi siswa, namun dukungan lingkungan sekolah berperan penting dalam meningkatkan partisipasi mereka. (Rahmawati & Suryani, 2023) juga mengungkapkan bahwa kurangnya perhatian dari keluarga dapat menghambat kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini sejalan dengan (Indrawati et al., 2024) yang menemukan bahwa kecemasan dan kegugupan menghambat partisipasi siswa, meskipun metode diskusi dan presentasi terbukti efektif dalam mengurangi kecemasan dan meningkatkan kepercayaan diri. Selain itu, (Anwar et al., 2023; Kahar et al., 2020) menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif dapat membantu siswa lebih percaya diri, yang tercermin pada peserta didik di SMKN 2 Pariaman. Temuan ini juga konsisten dengan (Adi, 2022; Juariyah & Adi, 2017), yang menyebutkan bahwa faktor fisik, seperti penampilan, memengaruhi kepercayaan diri siswa, namun dukungan dari pendidik dan teman sekelas dapat mengatasi hambatan tersebut.

Sementara itu, (Menge & Pd, 2022; Winata et al., 2024) risetnya mengungkapkan bahwa metode ini mendorong siswa untuk lebih memahami materi dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berinteraksi. Sementara itu (Pratiwi et al., 2022; uratningsih, 2023) menemukan bahwa strategi untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, seperti memberikan motivasi dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, terbukti berdampak positif terhadap perkembangan pemahaman dan keterampilan komunikasi siswa. Hal ini sejalan dengan prinsip kurikulum merdeka belajar yang menekankan pentingnya menciptakan suasana belajar yang positif, sehingga mendukung pengembangan kompetensi dan minat belajar siswa dalam mendemonstrasikan pemahaman materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Dalam perencanaan, metode Diskusi dan Presentasi ini dilaksanakan dengan menggunakan berbagai media pembelajaran seperti jejaring internet, infocus, audio system, laptop, handphone, dan PowerPoint, khususnya untuk menyampaikan materi tentang kerja keras agar peserta didik dapat memahami dengan lebih baik. Pelaksanaan metode ini mencakup pemberian motivasi oleh pendidik dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan organisasi di sekolah, sehingga peserta didik yang kurang percaya diri merasa nyaman dan memiliki keyakinan bahwa mereka tidak berbeda dari teman sekelasnya serta dapat berpartisipasi secara aktif dalam diskusi dan presentasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi metode diskusi dan presentasi meliputi faktor keluarga, ekonomi,

lingkungan, dan fisik peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya terencana, seperti melatih peserta didik untuk berbicara di depan umum, mendorong mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat, serta memberikan bimbingan dari tenaga pendidik, khususnya dari Bimbingan Konseling (BK). Dengan demikian, penerapan metode diskusi dan presentasi di SMKN 2 Pariaman tidak hanya efektif dalam penyampaian materi, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kompetensi dan minat belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, H. S. (2022). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Unissula Semarang*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Adyanti, A. M., Fitria, A. R., & Rachman, I. F. (2024). Pengembangan Kurikulum Berorientasi Literasi Digital; Upaya Menuju Masa Depan Berkelanjutan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(3), 385–393.
- Afida, I., Diana, E., & Agus Puspita, D. M. . (2021). Merdeka Belajar dan Pendidikan Kritis Paulo Friere dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman*, 12(02), 45–61. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v12i02.553>
- Afnita, N., Sari, D. P., Arafat, A., Putra, F. W., & Wandu, J. I. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 7(2), 126–130. <https://doi.org/10.26740/jp.v7n2.p126-130>
- Afnita, N., Wandu, J. I., & Melati, M. (2021). Kompetensi Pedagogik Tenaga Pendidik dalam Menggunakan Metode Pembelajaran Pada Bidang Studi SKI di MTsN 5 Padang Pariaman. *Ikhtisar*, 1(2), 28–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.55062/IJPI.2021.v1i2.28>
- Ahmad, M., & Tambak, S. (2018). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqh. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 15(1), 64–84.
- Aisyah, S., Effendi, H., Wandu, J. I., Noer, S. M., & Priyono, C. D. (2023). The Validity of Problem-Based Contextual Model in the History Learning at Senior High School. *Studies in Learning and Teaching*, 4(2), 384–395. <https://doi.org/10.46627/silet.v4i2.265>
- Amrain, I., Panigoro, M., Ardiansyah, Bumulo, F., & Bahsoan, A. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Damhil Education Journal*, 4(1), 77–90. <https://doi.org/10.37905/dej.v4i1.2489>
- Anwar, Z., Rusani, I., & Kilian, F. (2023). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Melalui Model Pembelajaran Two-Stay Two-Stray: Improving Students'activities And Learning Outcomes On Space Built Materials Through The Two-Stay Two-Stray Learning Model. *KAMBIK: Journal of Mathematics Education*, 1(2), 23–34.
- Ar-raniry, U. I. N. (2024). *Strategi Pengembangan Kemampuan Public Speaking Dan Dampaknya Terhadap Self Confidence Peserta Didik (Studi Komparatif MAN 1 Banda Aceh dan MAN 4 Aceh Besar) di Aceh , terdapat sejumlah permasalahan yang bisa*

- diangkat . *Pertama* , *kurangnya kesempatan*. 1(4), 51–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i4.607>
- Ariani, F., Kustati, M., Reflianto, Yanti, N., & Wandu, J. I. (2024). The Effect of Flipped Digital Classroom and Student Engagement on English Writing Skills. *Studies in English Language and Education*, 11(2), 976–997. <https://doi.org/10.24815/siele.v11i2.35990>
- Arifin, H. Z. (2017). Perubahan Perkembangan Perilaku Manusia Karena Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, 2(1), 53–79.
- Bahasa, J., & Supriyati, I. (2020). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas Viii Mtsn 4 Palu. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 104–116. https://core.ac.uk/outputs/289713771/?utm_source=pdf&utm_medium=banner&utm_campaign=pdf-decoration-v1
- Basri, F., Sahib, H., & Kaharuddin. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JIRK : Journal of Innovation Research and Knowledge*, 02(8), 3043–3052.
- Creswell. JW. (2015). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. *Pustaka Pelajar*, 383.
- Creswell, J. W. (2024). My 35 Years in Mixed Methods Research. *Journal of Mixed Methods Research*, 18(3), 203–215. <https://doi.org/10.1177/15586898241253892>
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital : pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 31712–31723.
- Devanda, B., Suhaili, N., Afrita, N., Tarusan, K. X., Negeri Padang, U., & Sumbar, I. (2022). Pemikiran Behaviorisme Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pengetahuan Islam*, 2(1), 105–112. <https://doi.org/10.55062/2021/IJPI>
- Ermiyanto, & Fadriati. (2023). Integrasi Nilai Akhlak Mulia dalam Budaya Minangkabau Pada Mata Pelajaran PAI BP. *Ta Lim Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 15–24. <https://doi.org/10.59098/talim.v2i1.795>
- Fini, E. H., Awadallah, F., Parast, M. M., & Abu-Lebdeh, T. (2018). The impact of project-based learning on improving student learning outcomes of sustainability concepts in transportation engineering courses. *European Journal of Engineering Education*, 43(3), 473–488. <https://doi.org/10.1080/03043797.2017.1393045>
- firman. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Pada Peserta Didik Di Smp Islam Terpadu Mutiara Pariaman* (Issue Pembimbing I). Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Fransisca, V. D. (2018). Strategi Membangun Keterampilan Komunikasi dan Kepercayaan Diri Dalam Pembelajaran Public Speaking Peserta Didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 1 Tempel Yogyakarta. *Strategi Membangun Keterampilan Komunikasi*, 578, 578–588. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/adp-s1/article/download/12856/12389>
- Gelar, M., Pendidikan, M., Islam, A., & Lianvani, F. S. (2023). *Tesis Ferti Silviana Lianvani*. 143.

- Habibullah, M., Hendrizal, Wandu, J. I., Amris, F. K., & Ariani, F. (2023). Efektivitas Penggunaan Proyektor Infocus Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal Education and Islamic Studies*, 1(2), 119–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.55062/IJR.2023.v1i2.334/5>
- Hafizah, N. (2023). Media Pembelajaran Digital Generasi Alpha Era Society 5.0 Pada Kurikulum Merdeka. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1675. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2699>
- Hakam, K. A. (2016). *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. 9. <http://proceedings.penerbit.org/index.php/PN/article/view/196>
- Hendrizal, Joni, M., Hijrat, K., Wandu, J. I., & Afrita, N. (2024). Investasi Pendidikan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal El-Kahfi (Journal of Islamic Economic)*, 05(01), 81–90. <https://www.ejournal.mannawasalwa.ac.id/index.php/elkahfi/article/view/232>
- Husnayain, I. (2024). Pengembangan Keterampilan Komunikasi Melalui Metode Presentasi Dalam Pembelajaran Pendidikan. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>
- Idos, I., & Sulaiman, S. (2022). Pengaruh Metode Diskusi Presentasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA. *An-Nuha*, 2(4), 760–776. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i4.258>
- Indra Wandu, J., Ananda, A., & Nurdin, B. (2018). *The effect of think pair share method and students' creativity on students' learning outcome*. 2015, 918–926. <https://doi.org/10.29210/20181132>
- Indrawati, R., Handayani, A., & Rahmawati, D. (2024). Pengembangan Nilai Karakter Peserta Didik Dengan Implementasi Perilaku Sopan Santun Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1), 695–711.
- Irwan, I. (2018). Penerapan Metode Diskusi dalam Peningkatan Minat Belajar. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1(1), 43–54.
- Jannah Nur Isnaeni, M., & Wahid Jamaluddin, N. (2013). Penerapan Metode Diskusi Kelompok Pada Pembelajaran Matematika di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. *Prosiding Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*; e-ISSN: 2964-1888, 2018, 1039–1044.
- Jazuli, M., Azizah, L. F., & Meita, N. M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Android Sebagai Media Interaktif. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 7(2), 47–65. <https://doi.org/10.24929/lensa.v7i2.22>
- Jing, Y., Dai, J., Wang, C., Shen, S., & Shadiev, R. (n.d.). Unleashing the power of virtual learning environment: exploring the impact on learning outcomes through a meta-analysis. *Interactive Learning Environments*, 1–18. <https://doi.org/10.1080/10494820.2024.2335481>
- Juariyah, L., & Adi, S. S. (2017). Dampak Motivasi Dan Kepuasan Terhadap Prestasi: Pengujian Teori Motivasi Determinasi Diri (Self Determination Theory). *Ekonomi Bisnis*, 22(2), 143–150.

- Kahar, M. S., Anwar, Z., & Murpri, D. K. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap peningkatan hasil belajar. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 279–295.
- Kamaruddin, I., Sari, M. N., Abdurrahman, A., Istiqomah, I., Herman, H., & Andriani, N. (2024). Evaluasi Kinerja Guru: Model dan Metode dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 06(02), 11349–11358.
- Kholiq, I. A., & Ulfa, M. (2024). Implementasi Perencanaan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Jakarta. *Journal Education Innovation*, 2(1), 152–162.
- LAKIP. (2024). *Laporan Kinerja Tahunan Pemerintah Kota Pariaman 2023* (Vol. 19, Issue 5). Pemko Pariaman.
- Ma'ruf, M. W., & Syaifin, R. A. (2021). Strategi Pengembangan Profesi Guru dalam Mewujudkan Suasana Pembelajaran yang Efektif. *Al-Musannif*, 3(1), 27–44. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v3i1.54>
- Mackiewicz, J. (2018). A Mixed-Method Approach. In *Writing Center Talk over Time*. <https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>
- Malik, J. (2019). Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dan Aktivitas Siswa Kelas IV SD I Sidorekso Pada Materi Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2).
- Marpaung, D. (2018). *DIS 11; Penerapan Metode Diskusi Dan Presentasi Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas XI IPS-1 Sma Negeri 1 Bagan Sinembah Dortiana Marpaung Surel : dmarpaung68@gmail.com*. 8(4).
- Meltareza, R., Assidiqi, M. R., Paula, Z., Nadiah, S., Anggraeni, D., Studi, P., & Komunikasi, I. (2024). *Berbicara Lebih Efektif: Pelatihan Public Speaking Program Studi Ilmu Komunikasi , Universitas Indonesia Membangun (INABA) penting bagi siswa SMA . Hal ini sangat penting karena berbicara di depan umum bukan hanya*. 3.
- Menge, T., & Pd, S. (2022). Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Lisan Bagi Siswa Kelas II SDI Ende 10. *Jurnal Literasi: Pendidikan Dan Humaniora*, 7(1), 12–21. <http://uniflor.ac.id/e-journal/index.php/literasi/article/view/1770>
- Mitasari, Z., & Prasetyo, N. A. (2016). Penerapan Metode Diskusi-Presentasi Dipadu Analisis Kritis Artikel melalui Lesson Study untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Komunikasi. *Jurnal Bioedukatika*, 4(1), 11. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v4i1.4736>
- Mulyanti, M. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Metode Diskusi dan Metode Presentasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Materi Perilaku Jujur Kelas IX-4 Semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 3(1), 110–123. <https://doi.org/10.53299/jppi.v3i1.310>
- Ngadha, C., Nanga, B., Ledu, M. G. G., Dhiu, M. I., & Lawe, Y. U. (2023). Penerapan Metode Diskusi Untuk Mengaktifkan Proses Berpikir Kritis Siswa Kelas 3 Sd Dalam

- Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v2i1.1532>
- Pakaya, F. A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(3), 193–198.
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778–27787.
- Pranayoga. (2013). *Implementasi Metode Diskusi dan Presentasi dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa* (Issue 55) [Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://eprints.uny.ac.id/35321/>
- Pratiwi, E. A., Witono, A. H., & Jaelani, A. K. (2022). Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SDN 32 Cakranegara Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1639–1646. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.832>
- Purwanto, N. (2019). Tujuan Pendidikan Dan Hasil Belajar: Domain Dan Taksonomi. *Jurnal Teknodik*, 146–164. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.541>
- Rahayu, M. S., Hasan, I., Asmendri, A., & Sari, M. (2023). Relevansi Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(1), 108–118. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.925>
- Rahmad Setyo Jadmiko, & Evi Sri Wahyuningsih. (2023). Analisis Kemampuan Berbicara Melalui Kegiatan Presentasi Dengan Memanfaatkan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Vi Sdn 1 Wajakkidul. *Jotika Journal in Education*, 3(1), 32–35. <https://doi.org/10.56445/jje.v3i1.109>
- Rahmawati, M., & Suryani, L. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Operasi Hitung Menggunakan Alat Peraga Kelas IV SDN 51 Sumarambu. *Journal of Mathematics, Science Education, and Research*, 1(1), 61–72.
- Ridwan, A., & Mustofa, T. (2023). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Plawad 04. *Ansiru Pai*, 7(2), 276–283. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/ansiru.v7i2.16711>
- Safitri, M. (2022). Strategi Pengembangan Soft Skills dalam Pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Praya. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 16(2), 159–186. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v16i2.6240>
- Sari, F. A. H., & Prakoso, A. F. (2023). The Effect of Parenting Styles and Student Perceptions of Economics Teachers' Professional Competence on Educational Interactions Economics Learning mediated through Self-Regulated Learning. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 7(3), 433–448.
- Sari, F. A., & Yasin, M. (2024). Pendidikan Dan Stratifikasi Sosial: Kebijakan dan Praktek Pendidikan Dalam Mengurangi Stratifikasi Sosial di Lembaga Pendidikan. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)*, 2(3), 267–278.
- Setiowati, A. G., Mahfuz, M., & Syahindra, W. (2024). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik)

- Di SMKN 7 Rejang Lebong [Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup]. In *IAIN Curup*. [http://e-theses.iaincurup.ac.id/6504/%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/6504/1/Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam %28PAI%29 Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi %28TIK%29 Di SMKN 7 Rejang_1.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/6504/%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/6504/1/Implementasi%20Pembelajaran%20Pendidikan%20Agama%20Islam%20PAI%20Berbasis%20Teknologi%20Informasi%20Dan%20Komunikasi%20TIK%20Di%20SMKN%207%20Rejang_1.pdf)
- Setyosari, P. (2017). Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 1(5), 20–30. <https://doi.org/10.17977/um031v1i12014p020>
- Sheila Maria Belgis Putri Affiza. (2022). Penerapan Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Pembelajaran Sosiologi Di Jurusan Pendidikan Ips Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. In *Skripsi* (Vol. 33, Issue 8.5.2017).
- Shi, Y., Zhang, J., Yang, H., & Yang, H. H. (2021). Effects of Interactive Whiteboard-based Instruction on Students' Cognitive Learning Outcomes: A Meta-Analysis. *Interactive Learning Environments*, 29(2), 283–300. <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1769683>
- Solehuddin, M., & Siswoyo, S. (2023). Konstruksi Pendidikan Moral secara Holistik; Pendekatan Baru Pengembangan Pendidikan Agama Islam. *Risda: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 3(2), 152–169. <https://doi.org/10.59355/risda.v3i2.23>
- Sriati, Y. I., Ningsih, A. N. T., Sofiandira, V. T., & Fauzi, A. (2021). Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MI Darul Ulum Genengan. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 192–197.
- Supriyadi, S., Hidayat, R., & Tawaqal, R. (2020). Makna Budaya dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Syair Ikan Terubuk. *Geram*, 8(2), 1–10. [https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8\(2\).5437](https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8(2).5437)
- Syukriati, S. (2022). Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Materi Peluang Komplemen Suatu Kejadian Semester 2 Kelas XII MIPA-1 SMAN 4 Kota Bima Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 2(2), 75–86. <https://doi.org/10.53299/jppi.v2i2.218>
- Tambak, S. (2015). Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 12(1), 1–20. [https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12\(1\).1444](https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12(1).1444)
- uratningsih, 2022). (2023). Analisis implementasi metode discussion dalam pembelajaran pai pada jenjang smp. *Tadris*, 17(1), 34–42.
- Wandi, J. I., Agustin, L. T., Khair, M. H., Sitorus, I., & Priyono, C. D. (2023). Membangun Motivasi Belajar Mahasiswa Melalui Kajian Sejarah Minangkabau. *Journal Education and Islamic Studies*, 1(2), 141–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.55062/JEDIES.2023.v1i2.336/5>
- Wandi, J. I., Priyono, C. D., & Afrita, N. (2024). *Journal of Civic Education Integrasi Religiusitas dalam Pendidikan Karakter : Suatu Pendekatan Holistik*. 7(2), 101–114. <https://doi.org/10.24036/jce.v7i2.1116>

- Wandi, J. I., Syamsurizal, S., Saputra, E., Andrianto, A., & Rahmiyati, R. (2023). Vol. 1 No. 1, Juli 2023. *Journal of Humanity Dedication*, 1(1), 38–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.55062//JABDIMAS.2023.v1i1/285/5>
- Widiastuti, W., & Kania, W. (2021). Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan pemecahan masalah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 3(1), 259–264.
- Winata, A., Mela Astari, W., Maryati, Y., & Maya Masyitah, P. (2024). Analisis Efektivitas Pembelajaran Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa di Kelas. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 9(2), 196–201. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/telaah.v9i2.24618>
- Yahyu, O., Yusuf, H., Nurwia, N., Lisnawati, S., & Emiyati, S. (2023). Interaksi Pendidik dan Peserta Didik Dalam Menciptakan Hubungan yang Positif di Kelas. *Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 2(1), 66–71.